

NEWS

Tak Hanya Jaga Perbatasan, Prajurit Yonif 407/PK Rela Jadi Guru demi Masa Depan Anak-anak Papua Pegunungan

Jurnalists Agung - BINTANG.TNIAD.NET

Jun 21, 2026 - 16:35



Personel Satgas Pamtas Statis Swasembada Yonif 407/Padma Kusuma (PK) Koops TNI Habema menjadi guru di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua, Minggu (21/6/2026).

PEGUNUNGAN BINTANG- Di balik tugas menjaga kedaulatan negara di wilayah perbatasan, prajurit TNI ternyata juga memikul misi kemanusiaan yang tak kalah

penting: mencerdaskan generasi penerus bangsa.

Hal itu terlihat dari aktivitas personel Satgas Pamtas Statis Swasembada Yonif 407/Padma Kusuma (PK) Koops TNI Habema yang bertugas di Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua, Minggu (21/6/2026). Di tengah keterbatasan sarana pendidikan dan minimnya tenaga pengajar di daerah pegunungan, para prajurit rela meninggalkan rutinitas pengamanan untuk berdiri di depan kelas sebagai guru bagi anak-anak Papua.

Dengan seragam loreng yang biasanya identik dengan tugas militer, anggota Satgas kini terlihat mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan berhitung kepada siswa sekolah dasar setempat. Tak hanya itu, mereka juga menanamkan nilai-nilai kebangsaan, disiplin, serta motivasi untuk terus mengejar cita-cita.

Suasana belajar yang semula sederhana berubah menjadi lebih hidup. Kehadiran prajurit di dalam kelas menghadirkan semangat baru bagi para siswa yang tampak antusias mengikuti setiap materi yang diberikan.

Komandan Pos Kiwirok, Kapten Inf Kusman, mengatakan kegiatan tersebut merupakan bagian dari komitmen TNI untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil dan perbatasan.

"Kami menyadari bahwa pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun masa depan bangsa. Karena itu, kami ingin memastikan anak-anak di wilayah perbatasan tetap mendapatkan perhatian dan kesempatan belajar yang sama. Kehadiran kami di sekolah adalah bentuk kepedulian sekaligus dukungan terhadap para guru yang selama ini berjuang mencerdaskan anak-anak Papua," ujar Kapten Kusman.

Menurutnya, pendidikan menjadi salah satu instrumen penting untuk mempersiapkan generasi muda Papua menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, Satgas Yonif 407/PK berupaya memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara rutin.

Selain menyampaikan materi pelajaran dasar, para prajurit juga menyisipkan pesan-pesan moral mengenai pentingnya menjaga kesehatan, menghormati orang tua, menjunjung disiplin, serta memiliki tekad kuat dalam meraih cita-cita.

"Kami ingin anak-anak di Kiwirok percaya bahwa mereka memiliki kesempatan yang sama untuk sukses. Jangan pernah menyerah karena keterbatasan. Teruslah belajar karena pendidikan adalah jalan menuju masa depan yang lebih baik," tambahnya.

Kehadiran prajurit di ruang kelas mendapat sambutan positif dari masyarakat dan pihak sekolah. Para siswa terlihat semakin bersemangat belajar ketika mendapatkan kesempatan berinteraksi langsung dengan anggota TNI yang selama ini mereka kenal sebagai penjaga keamanan wilayah.

Program pendidikan yang dijalankan Satgas Yonif 407/PK juga menjadi bukti bahwa pengabdian TNI tidak hanya dilakukan melalui penjagaan wilayah perbatasan, tetapi juga melalui upaya membangun kualitas sumber daya manusia di daerah terpencil.

Di tengah bentang alam Pegunungan Bintang yang menantang, para prajurit menunjukkan bahwa tugas menjaga negeri dapat dilakukan dengan berbagai cara. Tidak hanya memegang senjata untuk menjaga kedaulatan, tetapi juga memegang kapur dan buku demi menyalakan harapan anak-anak Papua.

Melalui langkah sederhana namun penuh makna tersebut, Satgas Yonif 407/PK berharap semangat belajar generasi muda Papua terus tumbuh dan kelak melahirkan pemimpin-pemimpin masa depan yang mampu membangun daerahnya sendiri.

Sebab di ujung timur Indonesia, pengabdian tidak hanya tentang menjaga batas negara, tetapi juga tentang menjaga mimpi-mimpi anak bangsa agar tetap hidup dan berkembang.

([PERS](#))